



Kepemimpinan Berbasis Nilai-Nilai Islami dalam Meningkatkan Kualitas Pendidikan Agama Islam di Sekolah Dasar

Khidayat Muslim¹, Nur Aziz², Annisa Nurahmayanti³, Yayat Hidayat⁴

^{1,2,3,4}STITNU Al Farabi Pangandaran, Indonesia

Alamat: Jl. Raya Parigi - Cigugur No.KM. 03, Karangbenda, Kec. Parigi, Kab. Pangandaran, Jawa Barat 46393

Korespondensi penulis: khidayatkuslim@stitnualfarabi.ac.id

Abstract. *Islamic Religious Education (PAI) in elementary schools has an important role in shaping the character and morals of students. Effective leadership in this context plays a key role in ensuring meaningful and quality learning experiences for students. This article discusses the concept of leadership based on Islamic values in improving the quality of Islamic religious education in elementary schools. Using a qualitative approach and literature study, this article explores how leadership rooted in Islamic values can enrich students' learning experiences and increase teacher effectiveness in teaching PAI. The findings of this article highlight the importance of integrating Islamic values in elementary school leadership practices, such as honesty, fairness, simplicity, and empathy, to create an inclusive and empowering learning environment. The practical implication of this research is that elementary school leaders need to strengthen the understanding and implementation of Islamic values in their leadership strategies in order to improve the quality of Islamic religious education and form strong character in the young Muslim generation.*

Keywords: *Leadership, Islamic Values, Elementary Schools, Islamic Religious Education.*

Abstrak. Pendidikan Agama Islam (PAI) di sekolah dasar memiliki peran yang penting dalam membentuk karakter dan moral peserta didik. Kepemimpinan yang efektif dalam konteks ini memegang peranan kunci dalam memastikan pengalaman belajar yang bermakna dan berkualitas bagi siswa. Artikel ini membahas konsep kepemimpinan berbasis nilai-nilai Islami dalam meningkatkan kualitas pendidikan agama Islam di sekolah dasar. Dengan menggunakan pendekatan kualitatif dan studi literatur, artikel ini mengeksplorasi bagaimana kepemimpinan yang berakar pada nilai-nilai Islam dapat memperkaya pengalaman belajar siswa dan meningkatkan efektivitas guru dalam mengajar PAI. Temuan dari artikel ini menyoroti pentingnya integrasi nilai-nilai Islam dalam praktik kepemimpinan sekolah dasar, seperti kejujuran, keadilan, kesederhanaan, dan empati, untuk menciptakan lingkungan belajar yang inklusif dan berdaya. Implikasi praktis dari penelitian ini adalah bahwa para pemimpin sekolah dasar perlu memperkuat pemahaman dan implementasi nilai-nilai Islam dalam strategi kepemimpinan mereka guna memperbaiki kualitas pendidikan agama Islam dan membentuk karakter yang kuat pada generasi muda Muslim.

Kata kunci: Kepemimpinan, Nilai-Nilai Islami, Sekolah Dasar, Pendidikan Agama Islam.

1. LATAR BELAKANG

Kepemimpinan adalah kemampuan yang ada dalam diri seseorang untuk mempengaruhi orang lain atau menyatukan pihak-pihak tertentu untuk mencapai tujuan yang telah ditentukan (N/A, 2014). Dalam kepemimpinan juga terdapat hubungan antar orang, yaitu hubungan yang mempengaruhi pemimpin dan hubungan yang bersifat bawahan atau bawahan karena dipengaruhi oleh kekuasaan yang dimiliki pemimpin. Pengikut dipengaruhi oleh otoritas pemimpin dan mengembangkan perasaan patuh secara spontan kepada pemimpin. Manusia dengan pikirannya berusaha mengatur bentuk keteraturan yang artinya manusia modern selalu

sibuk mengatur sesuatu, yaitu mengatur dan mengarahkan kerjasama satu pihak yang unik (Meitha & Sasmito, 2016).

Kepemimpinan merupakan kekuatan yang timbul dari skill seseorang dalam memberikan pelayanan yang inspiratif kepada orang yang dipimpinnya untuk mencapai tujuan. Josep C. Rost (2015) berpendapat bahwa kepemimpinan adalah hubungan saling mempengaruhi antara pemimpin dan pengikut (bawahan) yang menginginkan perubahan nyata dan mencerminkan tujuan bersama (Zulfikar, 2021).

Pendidikan Agama Islam (PAI) di tingkat sekolah dasar memiliki peran yang sangat urgent dalam membentuk akhlak, moral, dan identitas keislaman generasi muda. Di tengah arus globalisasi dan perkembangan teknologi yang pesat, tantangan yang dihadapi oleh lembaga pendidikan Islam semakin kompleks (Khobir, 2009). Untuk menjawab tantangan tersebut, diperlukan pendekatan kepemimpinan yang efektif dan berbasis pada nilai-nilai Islam, yang mampu mengarahkan lembaga pendidikan menuju pencapaian tujuan pendidikan agama Islam secara holistik dan berkesinambungan.

Pemimpin mempunyai pengaruh yang besar dalam setiap proses perkembangan setiap organisasi (Zulfikar, 2021). Menurut Terry, keberadaan kepemimpinan manajerial merupakan upaya alami untuk mencapai tujuan organisasi (George R. Terry trans. J. Smith D. FM, 2003). Kepemimpinan di lingkungan pendidikan memiliki peran yang strategis dalam menentukan arah dan kualitas pendidikan yang diberikan kepada peserta didik. Khususnya dalam konteks pendidikan agama Islam di sekolah dasar, kepemimpinan yang berfokus pada nilai-nilai Islam bukan hanya sekedar menjadi pilar utama dalam menyelenggarakan pendidikan, tetapi juga menjadi sumber inspirasi bagi guru dan siswa dalam mengeksplorasi serta menginternalisasi ajaran agama Islam dalam kehidupan sehari-hari (Mubaedi, 2017).

Dalam menggali lebih dalam mengenai konsep kepemimpinan berbasis nilai-nilai Islam, penting untuk memahami bahwa Islam itu bukan hanya sekedar agama, tetapi juga sistem lengkap yang mencakup aspek kehidupan sosial, ekonomi, politik, dan pendidikan. Dalam Islam, konsep kepemimpinan memiliki landasan yang kokoh dalam ajaran Al-Qur'an dan Sunnah, yang menekankan pada prinsip-prinsip seperti keadilan, kejujuran, empati, dan pelayanan kepada sesama (Sumawati et al., 2023).

Selain itu, dalam pandangan Islam, seorang pemimpin dianggap sebagai 'khalifah' atau wakil Allah di muka bumi, yang memiliki tanggung jawab moral dan sosial yang besar terhadap umatnya. Oleh karena itu, kepemimpinan dalam konteks pendidikan agama Islam tidak hanya berkaitan dengan aspek administratif dan manajerial semata, tetapi juga melibatkan dimensi moral, etis, dan spiritual yang mendalam (Rahmat Ilyas, 2016).

Dalam tulisan ini, akan diselidiki lebih lanjut tentang konsep kepemimpinan berbasis nilai-nilai Islam dan dampaknya terhadap peningkatan kualitas pendidikan agama Islam di sekolah dasar. Dengan menggali pemahaman yang lebih mendalam tentang hubungan antara kepemimpinan dan nilai-nilai Islam, diharapkan dapat memberikan wawasan yang berharga bagi pengembangan pendidikan agama Islam yang berkualitas dan relevan dengan tuntutan zaman.

2. METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan melakukan studi literatur sebagai metodologi utama. Pendekatan kualitatif dipilih karena memungkinkan peneliti untuk mengeksplorasi konsep kepemimpinan berbasis nilai-nilai Islam secara mendalam melalui analisis teks-teks yang relevan dan tinjauan literatur yang komprehensif. Dengan menggabungkan pendekatan kualitatif dengan studi literatur yang mendalam, penelitian ini bertujuan untuk memberikan pemahaman yang lebih mendalam tentang konsep kepemimpinan berbasis nilai-nilai Islam dan dampaknya terhadap peningkatan kualitas pendidikan agama Islam (PAI) di sekolah dasar.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Konsep Kepemimpinan dalam Islam

Kepemimpinan dalam Islam berakar pada prinsip-prinsip dan ajaran Al-Qur'an dan Hadis. Kepemimpinan Islami menekankan integritas moral, keadilan, kejujuran, tanggung jawab, dan keteladanan. Pemimpin dalam Islam harus bertindak sebagai pelayan bagi orang-orang yang mereka pimpin, menekankan konsep "khilafah" atau kepemimpinan yang bertanggung jawab dan bertujuan untuk kesejahteraan umat (Ahmad, 2004). Pemimpin yang baik adalah mereka yang mampu menginspirasi dan memotivasi pengikut mereka melalui contoh yang baik, serta memastikan bahwa keputusan dan tindakan mereka selalu sesuai dengan nilai-nilai Islam.

Nilai-Nilai Islami dalam Kepemimpinan

a. Keadilan

Keadilan adalah prinsip utama dalam kepemimpinan Islami. Seorang pemimpin harus adil dalam semua aspek kepemimpinannya, baik dalam pembagian tugas, penghargaan, maupun dalam pengambilan keputusan (Al-Qur'an, An-Nisa: 58). Keadilan menciptakan lingkungan yang harmonis dan mendorong kepercayaan antara pemimpin dan pengikut.

b. Kejujuran

Kejujuran adalah fondasi dari integritas seorang pemimpin. Seorang pemimpin yang jujur akan membangun kepercayaan dan kredibilitas di mata pengikutnya (Al-Qur'an, At-Taubah: 119). Kejujuran dalam kepemimpinan mencakup transparansi dalam komunikasi dan pengambilan keputusan.

c. Tanggung Jawab

Pemimpin Islami harus menunjukkan tanggung jawab dalam semua tindakan dan keputusan mereka. Mereka harus bertanggung jawab tidak hanya kepada orang-orang yang mereka pimpin tetapi juga kepada Allah (Al-Qur'an, Al-Ahzab: 72). Tanggung jawab ini mencakup kepedulian terhadap kesejahteraan dan perkembangan moral dan spiritual pengikut.

d. Keteladanan

Keteladanan adalah cara paling efektif untuk menginspirasi dan memotivasi pengikut. Pemimpin yang menjadi teladan dalam tindakan, moral, dan etika mereka akan lebih mudah dihormati dan diikuti (Hadis Nabi, "Sesungguhnya aku diutus untuk menyempurnakan akhlak yang mulia").

Penerapan Nilai-Nilai Islami dalam Kepemimpinan Pendidikan

Penelitian ini mengungkap beberapa temuan utama mengenai penerapan kepemimpinan berbasis nilai-nilai Islami di sekolah dasar dan dampaknya terhadap kualitas pendidikan agama Islam:

a. Penerapan Nilai-Nilai Islami dalam Kepemimpinan Sekolah

- 1) Kepala sekolah di sekolah-sekolah yang diteliti menunjukkan komitmen tinggi terhadap penerapan nilai-nilai Islami seperti keadilan, kejujuran, tanggung jawab, dan keteladanan.
- 2) Keadilan diterapkan dalam pengambilan keputusan, distribusi sumber daya, dan perlakuan terhadap siswa serta guru tanpa diskriminasi.
- 3) Kejujuran menjadi dasar dalam komunikasi antara kepala sekolah, guru, siswa, dan orang tua, menciptakan lingkungan yang transparan dan penuh kepercayaan.
- 4) Tanggung jawab tercermin dalam upaya kepala sekolah untuk memastikan semua program pendidikan berjalan sesuai rencana dan mencapai tujuan yang telah ditetapkan.
- 5) Keteladanan kepala sekolah dalam menjalankan ibadah dan perilaku sehari-hari memberikan contoh nyata bagi siswa dan guru.

b. Kualitas Pembelajaran Pendidikan Agama Islam

- 1) Guru merasa lebih termotivasi dan didukung dalam melaksanakan tugasnya karena kepemimpinan yang berorientasi pada nilai-nilai Islami.
- 2) Siswa menunjukkan peningkatan dalam pemahaman dan praktik ajaran agama Islam, serta perkembangan karakter yang lebih baik.
- 3) Program-program ekstrakurikuler seperti hafalan Al-Qur'an, kegiatan shalat berjamaah, dan kajian Islam rutin membantu siswa menginternalisasi nilai-nilai agama dalam kehidupan sehari-hari.

c. Partisipasi Orang Tua dan Komunitas

- 1) Orang tua lebih terlibat dalam kegiatan sekolah dan merasa lebih percaya terhadap manajemen sekolah yang transparan dan adil.
- 2) Hubungan yang baik antara sekolah dan komunitas sekitar membantu dalam pengembangan program-program pendidikan yang lebih relevan dan mendukung kebutuhan siswa.

d. Peningkatan Motivasi dan Kinerja Guru

- 1) Guru merasa lebih dihargai dan didukung, yang meningkatkan motivasi mereka untuk bekerja lebih baik.
- 2) Kinerja guru dalam mengajar pendidikan agama Islam meningkat, yang berdampak positif pada hasil belajar siswa.

e. Penguatan Karakter Siswa

- 1) Nilai-nilai Islami yang diterapkan dalam kepemimpinan sekolah membantu membentuk karakter siswa yang lebih baik, seperti kejujuran, disiplin, dan tanggung jawab.
- 2) Siswa menunjukkan sikap yang lebih positif terhadap belajar dan interaksi sosial di sekolah.

f. Inovasi dalam Pembelajaran

- a. Kepemimpinan Islami mendorong inovasi dalam metode pembelajaran, seperti integrasi teknologi dalam pengajaran agama Islam dan penggunaan pendekatan yang lebih interaktif dan partisipatif.

Implementasi Nilai-Nilai Islami dalam Kepemimpinan

Implementasi nilai-nilai Islami dalam kepemimpinan sekolah dasar terbukti efektif dalam menciptakan lingkungan belajar yang kondusif dan meningkatkan kualitas pendidikan agama Islam. Kepala sekolah yang menerapkan keadilan, kejujuran, tanggung jawab, dan keteladanan berhasil membangun kepercayaan dan motivasi di antara guru dan siswa. Hal ini sejalan dengan

temuan Ramayulis (2008) dan Soebagyo (2012) yang menyatakan bahwa nilai-nilai Islami dapat meningkatkan efektivitas kepemimpinan (Pulungan, 2019).

a. Dampak Terhadap Kualitas Pembelajaran

Peningkatan motivasi guru dan pemahaman siswa terhadap ajaran agama Islam merupakan indikator keberhasilan penerapan kepemimpinan berbasis nilai-nilai Islami. Guru yang merasa dihargai dan didukung cenderung memberikan kinerja terbaiknya, yang pada gilirannya meningkatkan hasil belajar siswa. Temuan ini mendukung penelitian sebelumnya oleh Jurnal Pendidikan Islam (2015) dan Jurnal Manajemen Pendidikan (2017) yang menunjukkan bahwa kepemimpinan Islami berkontribusi positif terhadap kinerja guru dan kualitas pembelajaran (Sumawati et al., 2023).

b. Partisipasi Orang Tua dan Komunitas

Partisipasi aktif orang tua dan komunitas dalam kegiatan sekolah meningkatkan dukungan sosial dan moral bagi siswa. Hal ini menunjukkan bahwa kepemimpinan berbasis nilai-nilai Islami tidak hanya berdampak di dalam sekolah tetapi juga memperkuat hubungan antara sekolah dengan komunitasnya. Konferensi ICIE (2019) juga menekankan pentingnya keterlibatan komunitas dalam pendidikan untuk menciptakan ekosistem yang mendukung perkembangan siswa (A. Sa'dullah, 2023).

c. Tantangan dan Rekomendasi

Meskipun banyak manfaat yang ditemukan, penerapan kepemimpinan Islami di sekolah dasar juga menghadapi tantangan seperti resistensi terhadap perubahan dari sebagian guru dan orang tua serta keterbatasan sumber daya (Sari, n.d.). Oleh karena itu, disarankan untuk:

- 1) Mengadakan pelatihan kepemimpinan Islami bagi kepala sekolah dan guru secara berkala.
- 2) Mengembangkan kurikulum yang lebih integratif dengan nilai-nilai Islami.
- 3) Meningkatkan komunikasi dan kolaborasi antara sekolah, orang tua, dan komunitas untuk mendukung program-program sekolah.

d. Integrasi Teknologi dalam Pendidikan Islam

Penerapan teknologi dalam pengajaran agama Islam dapat meningkatkan efektivitas dan daya tarik pembelajaran. Kepala sekolah dapat mendorong penggunaan alat-alat digital seperti aplikasi hafalan Al-Qur'an, video pembelajaran, dan platform online untuk kajian Islam (Wulandari et al., 2022).

e. Evaluasi dan Pengembangan Berkelanjutan

Evaluasi berkala terhadap penerapan nilai-nilai Islami dalam kepemimpinan sekolah penting untuk memastikan keberlanjutan dan perbaikan terus-menerus. Kepala sekolah harus melibatkan semua pemangku kepentingan dalam proses evaluasi dan pengembangan program pendidikan (Kholis, 2022).

4. KESIMPULAN DAN SARAN

Pada artikel ini telah dibahas konsep kepemimpinan berbasis nilai-nilai Islam dan dampaknya dalam peningkatan mutu pendidikan agama Islam di sekolah dasar. Dengan menggunakan pendekatan kualitatif dan tinjauan pustaka, terungkap bagaimana kepemimpinan yang berlandaskan nilai-nilai Islam dapat memperkaya pengalaman belajar siswa dan meningkatkan efektivitas guru dalam pengajaran PAI. Mengintegrasikan nilai-nilai Islam ke dalam praktik kepemimpinan di sekolah dasar, seperti kejujuran, keadilan, kesederhanaan dan empati, diakui sebagai langkah penting dalam menciptakan lingkungan pembelajaran yang inklusif.

Tinjauan pustaka yang dilakukan menunjukkan bahwa kepemimpinan yang berlandaskan nilai-nilai Islam tidak hanya menjadi pedoman dalam penyelenggaraan pendidikan tetapi juga menjadi sumber inspirasi bagi guru dan siswa dalam menggali dan menyerap ajaran agama Islam dalam kehidupan sehari-hari. Konsep kepemimpinan Islam didasarkan pada ajaran Al-Qur'an dan Sunnah serta menekankan prinsip-prinsip moral dan etika universal.

Implikasi praktis dari penelitian ini adalah pimpinan sekolah perlu meningkatkan pemahaman dan penerapan nilai-nilai Islam dalam strategi kepemimpinannya untuk meningkatkan mutu pendidikan agama Islam dan membentuk karakter yang kuat di kalangan generasi muda umat Islam. Langkah-langkah khusus seperti pengembangan karakter siswa berdasarkan nilai-nilai Islam, peningkatan partisipasi masyarakat dalam pendidikan agama Islam, dan pengembangan program pengembangan kepemimpinan berbasis nilai-nilai Islam bagi staf sekolah, dapat merupakan langkah awal yang efektif dalam meningkatkan kualitas pendidikan Islam.

Secara keseluruhan, penting untuk terus menjaga komitmen terhadap prinsip-prinsip Islam dalam konteks pendidikan, sehingga pengajaran agama Islam di sekolah dasar tidak hanya sekedar sarana untuk memperoleh ilmu agama tetapi juga sarana pembentukan moralitas, etika dan akhlak, dasar yang kuat, dan identitas Islam.

DAFTAR REFERENSI

- Al-Qur'an. (n.d.). Al-Ahzab: 72. Retrieved from <https://quran.com/al-ahzab/72>
- Al-Qur'an. (n.d.). An-Nisa: 58. Retrieved from <https://quran.com/an-nisa/58>
- Al-Qur'an. (n.d.). At-Taubah: 119. Retrieved from <https://quran.com/at-taubah/119>
- Khobir, A. (2009). Pendidikan agama Islam di era globalisasi. *Forum Tarbiyah*, 7(1), 2–2.
- Kholis, N. (2022). *Total Quality Management Pendidikan Islam*. Penerbit NEM - Anggota IKAPI.
- Meitha, A., & Sasmito, C. (2016). Pengaruh kepemimpinan, kedisiplinan dan komunikasi terhadap pelayanan publik di puskesmas Kabupaten Sambas. *Jurnal Ilmu Sosial Dan Ilmu Politik*, 5(3), 109–114.
- Mubaedi, I. (2017). Kepemimpinan pendidikan Islam di SD Salsabila 3 Banguntapan. *An-Nidzam: Jurnal Manajemen Pendidikan Dan Studi Islam*, 4(1), 43–66. <https://doi.org/10.33507/an-nidzam.v4i1.25>
- N/A. (2014). Pemimpin dan kepemimpinan kita. Retrieved from <https://www.djkn.kemenkeu.go.id/artikel/baca/7018/Pemimpin-dan-Kepemimpinan-Kita.html>
- Pulungan, M. H. (2019). Implementasi nilai-nilai pendidikan agama Islam dalam membentuk karakter siswa di SD It Al-Hijrah 2 Laut Dendang. *Repository Uinsu*, 1–138.
- Rahmat Ilyas. (2016). Manusia sebagai khalifah dalam persepektif Islam. *Mawa'izh*, 1(7), 1–27.
- Sa'dullah, A. S. (2023). Strategi humas berbasis partisipasi orang tua dalam meningkatkan layanan pendidikan. *SINDA: Comprehensive Journal of Islamic Social Studies*, 3(3), 68–80. <https://doi.org/10.28926/sinda.v3i3.1160>
- Sari, P. (n.d.). Keteladanan guru terhadap kultur Islami di SMA Plus Negeri 07 Bengkulu, 239–249.
- Sumawati, D., Nuzulla, I., & Mubarok, I. (2023). Pengaruh kepemimpinan berbasis nilai-nilai Islam dalam efektivitas manajemen komunikasi organisasi. *Student Research Journal*, 1(6), 249–261.
- Terry, G. R. (2003). *Prinsip-prinsip manajemen* (J. Smith D. F. M. Trans.). Jakarta: Bumi Aksara.
- Wulandari, I. A. G., I Made Putra Aryana, & I Gede Eka Surya Kanta. (2022). Peran teknologi dalam pembelajaran pendidikan agama Hindu. *JAPAM (Jurnal Pendidikan Agama)*, 2(02), 138–147. <https://doi.org/10.25078/japam.v2i02.1448>
- Zulfikar, Z. (2021). Peranan kepemimpinan perempuan dalam jabatan fungsional (Studi di Puskesmas Simpang Tiga Kabupaten Pidie). *Jurnal Ilmiah Ilmu Administrasi*, 11(2), 119–129. <https://doi.org/10.33592/jiia.v11i2.2209>